

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan menyajikan uraian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian. Metodologi dalam hal ini berkaitan dengan pendekatan penelitian, tempat penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data bertujuan untuk memperoleh hasil data penelitian yang memiliki keabsahan.

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena yang berupa masalah pengembangan komunikasi verbal pada anak tunarungu khususnya di kelas persiapan SLB B Santi Rama. Penelitian deskriptif digunakan karena data yang di peroleh bersifat apa adanya dan interprestasikan dengan penjelasan secara kalimat.

Metode deskriptif sendiri menurut Sukmadinata (dalam Erna tersedia online : <http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/27/penelitian-deskriptif/>) adalah

Suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Metode deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta

proses yang sedang berlangsung dan berpengaruh dalam suatu fenomena. Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian tentang pengembangan komunikasi verbal pada anak tunarungu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan kondisi objektif siswa dalam kemampuan berkomunikasi secara verbal, komitmen kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan komunikasi verbal, dan keterlibatan orang tua dalam mengembangkan komunikasi verbal anaknya yang mengalami hambatan ketunarunguan. Dalam pencapaian untuk mengetahui hal – hal tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat mengetahui gambaran serta memperoleh informasi secara mendalam tentang upaya dalam mengembangkan komunikasi verbal pada anak tunarungu.

Selain itu mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif pada penelitiannya bersifat kondisi yang alamiah. Melihat bagaimana proses yang dilakukan oleh sekolah secara alami tanpa adanya perlakuan dari peneliti.

Pendekatan kualitatif sendiri adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono 2008:15).

Penelitian kualitatif memiliki lima ciri khusus menurut Subliyanto (tersedia online: <http://subliyanto.blogspot.com/2010/05/macam-macam-metode-penelitian.html>) yaitu :

(1) penelitian kualitatif mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti adalah instrument utamanya. (2) penelitian kualitatif bersifat diskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. (3) penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung. (4) penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif. (5) penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia

### **C. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah SLB B Santi Rama Jakarta yang terletak di jalan Kramat VII no.13 Jakarta Pusat. Penelitian dilakukan tepatnya di kelas persiapan 1, kelas persiapan 2, persiapan khusus 2 dan persiapan 3. Kelas persiapan 1 dijadikan tempat penelitian karena merupakan kelas awal di PAUD SLB B Santi Rama Jakarta sehingga program kelas dalam keterampilan bahasanya berada pada tingkatan awal. Kelas persiapan 2 dijadikan tempat penelitian karena merupakan kelas lanjutan dari persiapan 1 dan menuju ke kelas persiapan 3 sehingga dalam program kelas untuk keterampilan bahasanya masih terdapat program dari kelas persiapan 1, adanya program kelas persiapan 2 dan terdapatnya program menuju persiapan 3 begitu pula dengan kelas persiapan khusus 2. Kelas persiapan 3 dijadikan tempat penelitian karena merupakan kelas terakhir di PAUD yang

dipersiapkan untuk menuju ke tingkat dasar (SD) sehingga program kelas dalam keterampilan bahasanya sudah menuju ke tingkatan yang lebih tinggi

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam pendekatan kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Selain peneliti yang menjadi instrumen, untuk penelitian ini peneliti dibantu dengan menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan sebagai arahan agar penelitian tidak melebar dari fokus yang telah ditetapkan.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah subjek penelitian yang memahami secara mendalam tentang pengembangan komunikasi verbal pada anak tunarungu yang terdiri dari kepala sekolah, dua orang guru kelas, dua orang guru bina wicara. Sementara subjek selanjutnya adalah orang tua yang aktif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anaknya, yang terdiri dari satu orang tua siswa. Subjek terakhir adalah siswa Sw yang bagus dalam berkomunikasi di kelasnya dan LV suara yang dihasilkannya kecil

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari teknik wawancara dan teknik observasi.

##### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah percakapan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan data-data secara jelas yang berhubungan dengan pengembangan

komunikasi verbal pada anak tunarungu di kelas persiapan SLB Santi Rama. Yaitu wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang komitmen kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan komunikasi verbal yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru. Serta data untuk mengetahui keterlibatan orangtua dalam mengembangkan komunikasi verbal siswa yang ditujukan kepada orangtua siswa

Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur dan terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara agar penelitian tidak meluas dan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara telah ditetapkan oleh peneliti dan terwawancara pun mengetahui bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan dari wawancara tersebut.

Dalam melakukan wawancara ini menggunakan tape recoder untuk merekam hasil wawancara, karena bila mengandalkan ingatan saja akan sangat sulit serta ada pencatatan berupa point-point yang dianggap penting.

## 2. Teknik Observasi

Observasi adalah menghimpun data melalui pengamatan. Hal-hal yang diamati dimulai dengan kondisi objektif kemampuan verbal dari setiap subjek penelitian. Observasi juga dilakukan mengenai data komitmen kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan komunikasi verbal siswa. Observasi yang dilakukan dalam keadaan wajar dan dengan menggunakan catatan tentang data yang diobservasi maupun data yang muncul pada saat observasi sedang berlangsung.

### **G. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk menilai kevalidan data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi Sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan

### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data berarti mengambil bagian pokok atau intisari dari data yang telah diperoleh dengan merangkum, memilih hal – hal pokok dan mencari tema atau pola dari setiap data agar mudah dipahami

#### **b. Display Data**

Display data adalah penyusunan secara sistematis hasil reduksi agar diketahui tema dan polanya dengan menentukan bagaimana data disajikan antara lain dengan mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok masalah. Hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk catatan sebagai temuan penelitian. Pembahasan hasil display data dilakukan dengan bertitik tolak pada hasil wawancara dan observasi secara objektif dengan ditunjang oleh landasan teori yang ada

c. Kesimpulan / Verifikasi

Menarik kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian ini yang dilakukan sejak awal hingga akhir proses penelitian guna mempermudah peneliti untuk mendapatkan makna dari setiap data yang dikumpulkan. Kesimpulan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan melihat kembali data dan menimbang makna dari data-data yang dikumpulkan untuk di analisis

